

ABSTRAK

PERFORMA PEMIJAHAN IKAN LELE MUTIARA *Clarias gariepinus* (Burchell, 1822) DENGAN INDUKSI EKSTRAK KELENJAR HIPOFISA IKAN PATIN *Pangasianodon hypophthalmus* (Sauvage, 1878) YANG DIAWETKAN DALAM ASETON

Oleh

DIO VINSKI AQUARDO

Salah satu masalah dalam pembenihan ikan lele mutiara (*Clarias gariepinus*) yaitu ketidakmampuan ikan untuk memijah secara spontan. Selain itu, ikan lele memiliki pola pemijahan musiman khususnya musim penghujan. Hal ini berakibat pada produktivitas dan kualitas benih lele yang relatif rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh penyuntikan kelenjar hipofisa ikan patin yang diawetkan dalam aseton terhadap performa pemijahan ikan lele. Rancangan penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan penyuntikan ekstrak kelenjar hipofisa yaitu 0, 200, 300, dan 400 mg/kg induk ikan. Pemijahan menggunakan perbandingan induk jantan: betina adalah 1 : 1. Pengambilan kelenjar hipofisa pada pukul 11.30 dengan cara membedah kepala ikan patin berjumlah 347 kepala dan mendapatkan kelenjar hipofisa sebanyak 2,14 g. Pengawetan kelenjar hipofisa menggunakan aseton 90% dilakukan pada pukul 17.30 WIB. Penyuntikan ekstrak kelenjar hipofisa tersebut dilakukan pada pukul 19:30 WIB dan pukul 04:00 WIB dilakukan striping, pada induk jantan dilakukan pembedahan sperma. Hasil penelitian menunjukkan penyuntikan ekstrak kelenjar hipofisa ikan patin meningkatkan performa pemijahan, pada fekunditas mencapai 31.357 ± 12.265 butir/kg induk dibandingkan kontrol 8.468 ± 3.204 butir/kg induk, persentase pembuahan $65 \pm 4\%$ dibandingkan dengan kontrol $46 \pm 8\%$, persentase penetasan telur $74 \pm 14\%$ dibandingkan kontrol $53 \pm 5\%$ dan tingkat kelangsungan hidup larva ikan lele $81 \pm 10\%$ dibandingkan dengan kontrol $67 \pm 12\%$.

Kata kunci : ikan lele, penyuntikan, kelenjar hipofisa, limbah kepala patin.

ABSTRACT

SPAWNING PERFORMANCE OF AFRICAN CATFISH *Clarias gariepinus* (Burchell, 1822) INDUCED WITH ACETONE PRESERVED PITUITARY EXTRACT OF STRIPED CATFISH *Pangasianodon hypophthalmus* (Sauvage, 1878)

by

DIO VINSKI AQUARDO

One of the problems in breeding african catfish (*Clarias gariepinus*) is the inability of fish to spawn spontaneously. In addition, catfish have seasonal spawning patterns, especially the rainy season. This has an impact on the productivity and quality of the seeds which are relatively low. The purpose of this study was to study the effect of induced with acetone preserved pituitary extract of striped catfish on the spawning performance of catfish. The study used a completely randomized design (CRD) with 4 designs and 3 replications. Treatments for injection of pituitary gland extract were 0, 200, 300, and 400 mg/kg brood fish. Spawning using the ratio of male : female parent is 1: 1. Pituitary gland collection at 11.30 by taking the head of catfish which collected 347 heads and obtained 2.14 g of pituitary gland. Preservation using acetone 90% was carried out at 17.30 WIB. The pituitary gland extract was injected at 19:30 WIB and at 04:00 WIB striping, sperm surgery was performed on the male parent. The results showed that the injection of catfish pituitary gland extract increased spawning performance, the fecundity reached $31.357 \pm 12,265$ eggs/kg broodstock compared with $8,468 \pm 3,204$ eggs/kg broodstock, the percentage of fertilization was $65 \pm 4\%$ compared with to control $46 \pm 8\%$, the percentage of hatching eggs was $74 \pm 14\%$ with control $53 \pm 5\%$ and larval rates of catfish $81 \pm 10\%$ with control $67 \pm 12\%$.

Keywords : catfish, injecting, hypophysic gloves, patin head waste.